

Yuliana Permata Puri Rifai  
NIM. 17134530036  
Program Studi DIII Analisis Kesehatan

Dosen Pembimbing  
M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN.0723058002

## **PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

### **ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Infeksi STH (*Soil Transmitted Helminths*) merupakan infeksi yang disebabkan oleh kelompok cacing yang siklus hidupnya melalui tanah dan cara penularannya melalui tanah yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*). Prevalensi infeksi kecacingan di Indonesia cukup tinggi sekitar 60% dari 220 juta penduduk dan 21% diantaranya menyerang anak usia sekolah dasar. *Literature Review* ini bertujuan untuk mengetahui adanya infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak sekolah dasar.

**Metode :** Metode yang digunakan adalah *literatur review*, pencarian artikel melalui *google Scholar*. Kata kuncinya adalah infeksi kecacingan, anak sekolah dasar dan *soil transmitted helminthes* (STH), jurnal yang diambil maksimal 5 tahun terakhir dengan jenis non eksperimen dalam bentuk PDF.

**Hasil :** Sebanyak 5 jurnal pada *Literature Review* ini menunjukkan bahwa infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH) di dominasi oleh anak seusia Sekolah Dasar, dimana *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuri trichiura* lebih mendominasi dari ke 5 jurnal tersebut.

**Kesimpulan :** Terdapat anak sekolah dasar yang terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH).

**Saran :** Semua faktor kemungkinan memiliki efek yang signifikan pada prevalensi infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH) seperti, kegiatan pemberian obat cacing 6 bulan sekali atau memberi sosialisasi akan pentingnya hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci :** Infeksi kecacingan , anak sekolah dasar , *Soil Trasmitted Helminths* (STH)